

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Ahmadi Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Abu Ahmadi dan Widodo Suproyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan Jakarta: t.p/npb, 2006
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat, Quantum Teaching, 2005
- <http://www.psychologymania.com/2013/04/faktor-yang-mempengaruhi-konsentrasi.html> diakses Kamis, 17-Desember-2015
- Made Ridrarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Prayitno, Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013

- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012
- The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1979
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi) Edisi Revisi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013
- W.J.S. Poerwadarmanja, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010

DAFTAR TERJEMAH

| No | Bab / Halaman | Terjemah |
|----|---------------|---|
| 1 | I / 3 | Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya kamu memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran (Q.S Shaad: 29) |
| 2 | II / 28 | Belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman |
| 3 | II / 28 | Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq: 1-5) |

**PEDOMAN WAWANCARA DI SMAN 1 KELUMPANG TENGAH
KABUPATEN KOTABARU**

A. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Siapa nama Ibu?
2. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
3. Sudah berapa lama Ibu bertugas Menjadi guru BK (Bimbingan dan Konseling) di SMAN 1 Kelumpang Tengah ini?
4. Apa sebelumnya Ibu pernah menjadi guru BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah lain?
5. Kira-kira selama ibu menjabat disini adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar?
6. Apa saja jenis kesulitannya, apa ada siswa yang bermasalah dalam hal konsentrasi?
7. Bisa ibu contohkan bagaimana masalah konsentrasinya?
8. Apakah hal ini sering terjadi pada setiap mata pelajaran?
9. Kemudian dari permasalahan itu sejauh yang ibu lihat apa penyebabnya?
10. Apakah kurang konsentrasinya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar penyebab yang paling sering dialami siswa dari kesulitan belajar siswa selama ini?
11. Saat mengajar apa ibu selalu mengajar di ruang kelas?
12. Selama ini ruang belajar dan fasilitas yang ada di kelas apakah sudah mendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa?
13. Kemudian selama ini apa saja yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa?
14. Jenis layanan apa saja yang ibu berikan kepada siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar?
15. Bagaimana prosedur pelaksanaan layanan informasi yang ibu berikan?
16. Bagaimana prosedur pelaksanaan bimbingan belajar yang ibu berikan?
17. Bagaimana prosedur pelaksanaan layanan bimbingan konseling perorangan yang ibu berikan?

18. Menurut pengamatan ibu apa saja faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yang bersangkutan?
19. Dari cari tersebut adakah perubahan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa?

B. Guru mata pelajaran

1. Siapa nama Ibu/bapak?
2. Apa latar belakang pendidikan Ibu/bapak?
3. Sudah berapa lama Ibu/bapak bertugas di SMAN 1 Kelumpang Tengah ini?
4. Mata pelajaran apa yang Ibu/bapak pegang sekarang?
5. Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada saat Ibu/bapak melaksanakan KBM?

C. Siswa yang mengalami gangguan konsentrasi dalam belajar

1. Siapa nama adik?
2. Sudah kelas berapa?
3. Bagaimana kesannya selama bersekolah disini?
4. Bagaimana dengan KBM yang dilaksanakan didalam kelas?
5. Pernahkah adik merasa kurang konsentrasi pada saat KBM di kelas?
6. Apa yang menyebabkan adik kurang berkonsentrasi?

D. Pedoman Dokumenter

1. Data tentang riwayat singkat SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru
2. Data tentang guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik
3. Data tentang sarana dan prasarana disekolah

E. Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan bangunan dan lingkungan sekolah
2. Melihat upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

- Sekolah : SMAN 1 Kelumpang Tengah
- Kelas : XI IPS
- Semester : I (SATU)
-
- A. Bidang bimbingan : Bimbingan Belajar
- B. Jenis layanan : Layanan Informasi
- C. Fungsi layanan : Pengembangan dan Pemahaman
- D. Tujuan layanan : Mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dan aktif mengerjakan tugas
- I. Strategi layanan/
- Metode layanan : Ceramah, tanya jawab,
- J. Tempat penyelenggaraan : Ruang kelas
- K. Waktu/tanggal
- Penyelenggaraan : 1 X 45 Menit
- Alat perlengkapan : Papan tulis, spidol,
- L. Tindak lanjut : Melakukan bimbingan khusus pada individu atau kelompok yang belum/ragu dengan mengenali bimbingan dan konseling
- M. Uraian Kegiatan : 1. Pembukaan
- a. Melakukan Rapport (membangun hubungan yang baik)
- b. Menyampaikan tujuan layanan
2. Inti
- a. Menumbuhkan semangat belajar siswa dan aktif mengerjakan tugas
3. Penutup
- a. Konselor dan peserta bersama-sama menyimpulkan.

- b. melakukan evaluasi pada peserta yang telah diberikan layanan.

Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Bagi para siswa, tentunya kegiatan belajar mengajar memerlukan lingkungan pekarangan sekolah yang nyaman, bersih, dan cukup pepohonan. Tidak itu saja, bagi para siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak, lingkungan dengan taman bermain yang tercukupi akan membuat tumbuh kembang anak menjadi baik dan menyenangkan. Bagaimana mengatur lingkungan fisik agar menjadi tempat yang kondusif bagi siswa.

1. Pengaturan ruang kelas. Aturilah ruang kelas sehingga ruang kelas menjadi nyaman. Ruang kelas harus memiliki jendela dan ventilasi yang cukup sehingga terjadi pergantian udara secara bebas. Atur meja-kursi guru di tempat yang baik dan dapat memandang ke seluruh ruang kelas. Atur meja-kursi siswa agar tidak berdesak-desakan, sesuaikan jumlah meja-kursi dengan kapasitas ruang.

Keluarkan perabot yang sudah tidak difungsikan lagi supaya tidak mengotori ruangan.

2. Menjaga kebersihan kelas. Kelas harus dijaga kebersihannya oleh semua warga kelas. Sediakan tempat sampah di luar kelas. Secara berkala ajak siswa untuk membersihkan kelas secara bersama-sama.

3. Pengaturan dinding kelas. Aturilah dinding kelas sehingga sedap dipandang. Jangan biarkan dinding kelas kosong, tetapi isi dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya siswa. Dinding kelas yang baik adalah bukan dinding kelas yang bersih tanpa tempelan tetapi dinding kelas yang bermanfaat sebagai sumber belajar.

4. Atur meja dan kursi siswa dengan formasi yang berubah-ubah, paling tidak setiap 2 hari sekali. Perubahan formasi meja dan kursi siswa ini akan mempengaruhi pola interaksi antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Dengan perubahan seperti ini maka siswa tidak akan merasa bosan di kelas.

5. Buatlah aturan, tata tertib, etika, yang disepakati oleh semua siswa. Aturan yang dibuat secara demokratis ini menjadi bagian yang mengikat dan memberi keuntungan kepada semua warga kelas

6. Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung

SMAN 1 Kelumpang Tengah berada di lingkungan yang sangat sejuk, tidak ada polusi yang mengganggu, pemandangan dan sawah-sawah yang indah menjadikan suasana belajar terasa sangat nyaman. Oleh karena itu siswa-siswa disini beruntung dapat menikmati kenyamanan tersebut, dan belajar dengan serius dengan menikmati suasana belajar yang nyaman.

Tanjung Batu, 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMAN 1 Kelumpang Tengah
Pembimbing

Guru

Sukeranadi, S.Pd
NIP. 198010112010012010

Metha Octora Sinaga, SH
NIP. 197011121998021001

DOKUMENTASI FOTO











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Miftahul Fajjah
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 19 Maret 1993
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat : Kampung Sasak, RT. VII. Kecamatan Kelumpang Tengah
 Kotabru 72164
 Pendidikan : a. SDN 1 Tanjung Batu, tahun 2007
 b. SMPN 1 Kelumpang Tengah, tahun 2009
 c. SMAN 1 Kelumpang Tengah, tahun 2011
 d. IAIN Antasari Banjarmasin 2015

Orang Tua

a. Ayah
 Nama : Syaiful
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat : Kampung Sasak, RT. VII. Kecamatan Kelumpang Tengah
 Kotabaru 72164

b. Ibu
 Nama : Nurul Gusaidah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Kampung Sasak, RT. VII. Kecamatan Kelumpang Tengah
 Kotabaru 72164

c. Saudara
 Nama : Mir'aturrahmah
 Pekerjaan : Pelajar
 Alamat : Kampung Sasak, RT. VII. Kecamatan Kelumpang Tengah
 Kotabaru 72164

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Penulis